

PEMBATASAN BUS DI JALUR ALTERNATIF PUNCAK

Bupati Ade Yasin: Agar Wisata Betul-betul Dinikmati

PUNCAK (IM)-Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan wacana pembatasan bus di jalan alternatif Puncak, tidak akan mengurangi pelancong yang berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor. Hal ini ia ungkapkan usai menghadiri undangan Kamar Dagang dan Indonesia (Kadin) Kabupaten Bogor di bilang sentul, Kabupaten Bogor, Kamis (14/4).

Wanita yang akrab disapa Teh Ade ini menjelaskan, pembatasan bus di jalan alternatif Puncak sama sekali tak akan mengurangi wisatawan luar daerah. "Sebetulnya tidak mengurangi semangat orang-orang untuk berwisata di puncak, pembatasan bus itu justru malah menambah orang datang ke puncak karena biasanya bus-bus ini masuk ke gang, itu yang menimbulkan kemacetan," ungkapnya.

Untuk tetap melayani para pelancong dari luar daerah, Bupati Bogor ini mengarahkan Pemerintah Desa atau Kecamatan agar bisa melakukan penyediaan mobil-mobil kecil untuk transit para wisatawan ini. "Jadi nanti bisa dialihkan ke gang-gang itu melalui mobil-mobil kecil, ini bisa bekerjasama dengan Pemerintah desa terkait penyediaan mobil, bisa juga dengan Kecamatan," ujarnya.

Menurut politisi asal PPP ini, wacana Kapolres Bogor tentang

pembatasan bus di jalur alternatif Puncak yang akan dilakukan menjelang lebaran ini sangat tepat. "Saya kira ini upaya yang baik dari Polres Bogor, upaya ini dilakukan untuk mengurangi kemacetan, agar wisata betul-betul dinikmati masyarakat, jadi bukan wisata macet," singkatnya.

Sementara itu, Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin menuturkan, untuk persiapan lalu lintas, petugas akan menyesuaikan dengan situasi di lapangan.

"Semua upaya kita lakukan untuk menjamin kelancaran, kenyamanan, dan keamanan masyarakat yang melaksanakan mudik lebaran tahun ini," paparnya.

Iman mengatakan, pihaknya akan mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kondisi yang ada di lapangan. "Jadi secara situasional akan berkembang sesuai situasi yang terjadi pada hari tersebut. Diskresi lalu lintas akan kita lakukan menyesuaikan situasi di lapangan," tutur Iman.

Lebih lanjut, Iman menambahkan, demi kenyamanan, kelancaran dan keamanan mudik lebaran, segala pengerjaan infrastruktur, seperti pengerjaan dan perbaikan jalan harus sudah selesai sebelum pelaksanaan mudik. "Pada H-10 sudah tidak boleh ada pengerjaan lagi," pungkasnya. ● **gio**

Kota Bogor Kejar Target Peningkatan IDSD, IGA dan IPKD

BOGOR (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mempersiapkan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD), Innovative Government Award (IGA) dan Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) Kota Bogor tahap II. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengatakan, Indeks merupakan salah satu tolak ukur kinerja pemerintah daerah mulai dari IDSD, indeks inovasi daerah dan indeks pengelolaan keuangan daerah yang dapat diukur dan dihitung pemerintah daerah.

"IDSD Kota Bogor Tahun 2021 naik dari sebelumnya di kategori sedang menjadi kategori tinggi dengan nilai indeks 3.066 dan menempati peringkat keenam Sejava Barat. Hasil desk tahap satu, total indikator yang sudah masuk 18 indikator dari 89 indikator. Lima OPD sudah mengirimkan data yakni Diskominfo, Disdukcapil, DinkUKMDagin, Bank Kota Bogor, DPMPITSP meskipun beberapa datanya masih belum lengkap," ungkap Syarifah, Jumat (15/4).

Syarifah melanjutkan, pada Indeks Inovasi Daerah 2021, Kota Bogor mendapat peringkat ke-18 se Indonesia dengan nilai indeks inovasi 57. Sementara, Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) 2021 merupakan tahun pertama penilaian pengelolaan keuangan daerah, dengan data yang diukur mulai dari 2018, 2019 dan 2020.

"Kota Bogor menempati urutan ke-13 Kabupaten/Kota Sejava Barat untuk IPKD dan masuk dalam Kategori Perlu Perbaikan Peringkat B. Di tahun 2021 ada kekurangan pengisian IPKD yakni publikasi APBD lebih dari

30 hari sejak dokumen ditetapkan, SPM terkait permukiman tidak dianggarkan pada kegiatan sehingga target dan capaian SPM tidak ada. Data pendukung pendidikan dan kesehatan tidak lengkap sehingga nilai pengukuran menjadi nol," jelasnya.

Syarifah menambahkan, hasil desk (pembinaan) tahap satu, data IPKD yang sudah ada baru data Trantibum Linmas dan data sosial. Data telah dikirimkan dari Disdik dan data terkait SPM baru didapat dari BPPD, Dinsos, Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Tengah. Tak ayal akan dibuat desk tahap dua untuk melengkapi data IDSD, IGA dan IPKD.

"Saya titip pada saat desk kedua harus hadir semua. Nah, untuk memonitor agar hadir semua, saya minta OPD menunjuk satu orang," tegasnya.

Sementara itu, saat dikonfirmasi Kabinid Penelitian dan Pengembangan Bappeda Kota Bogor, Irma Arlini Dewi menjelaskan, ada tiga indeks yang selama ini diukur Bappeda. Sebut saja Indeks Daya Saing Daerah, Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah dan Indeks Inovasi Daerah. Indeks Inovasi Daerah diapresiasi pemerintah pusat melalui gelaran IGA atau sebuah penghargaan dari Kemendagri untuk kabupaten/kota yang indeks inovasinya tinggi.

"Semua indeks ini ada kategorinya, kalau untuk IDSD kategorinya ada rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Di 2021 Kota Bogor naik menjadi peringkat tinggi dari sebelumnya di peringkat sedang," ungkapnya. ● **gio**



MASJID SATU TEMBOK DENGAN GEREJA DI PALANGKA RAYA Warga berjalan di kawasan Gereja Nazaret (kanan) dan Masjid Al Azhar (kiri) di Jalan Gemini, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Jumat (15/4). Masjid Al Azhar dan Gereja Nazaret tersebut merupakan dua rumah ibadah yang dibangun secara bersamaan pada tahun 1986 dengan letaknya yang berdampingan dan memiliki satu tembok yang menyatu sebagai simbol toleransi keberagaman antarumat beragama.

Penyelundupan Makanan Bercampur Pil Koplo di LP Semarang Digagalkan

SEMARANG (IM)-Petugas Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang menggagalkan penyelundupan pil koplo yang dicampurkan dalam makanan yang ditujukan kepada seorang narapidana bernisial HK.

Kepala Lapas Semarang, Tri Saptono mengatakan, kegagalan penyelundupan itu bermula ketika petugas menerima kiriman makanan yang ditujukan kepada HK melalui layanan tanpa turun (drive thru).

Saat mendistribusikan makanan kiriman tersebut, kata Tri, petugas mendapati gerak-gerik mencurigakan HK, yang sangat terburu-buru saat menerima kiriman

makanan tersebut. "Karena curiga kemudian dicek oleh petugas," kata Saptono di Kota Semarang, Jawa Tengah, Jumat (15/4).

Dia menuturkan, petugas curiga dengan tekstur serta rasa makanan sambal goreng tempe itu. Petugas pun kemudian memeriksa HK. Menurut Tri, dari pemeriksaan HK diketahui lauk itu telah dicampur dengan puluhan butir obat daftar G yang dilumat dan dicampurkan di dalamnya.

Atas peristiwa itu, kata dia, HK dijatuhi sanksi untuk ditempatkan di dalam sel isolasi. Adapun makanan kiriman berisi campuran pil koplo kemudian dimusnahkan petugas dengan cara dibakar. ● **pra**

8 | Nusantara



VISUALISASI KISAH SENGSA YESUS

Umat Katolik melakukan prosesi visualisasi jalan salib di Gereja Katolik Santo Yakobus Alfeus, Pajangan, Bantul, D.I Yogyakarta, Jumat (15/4). Prosesi yang mengisahkan kesengsaraan Yesus itu dilaksanakan dalam rangkaian peringatan Jumat Agung, bagian dari Tri Hari Suci Paskah.

Bupati Bogor Ajak Kadin Ikut Pemulihan Ekonomi Daerah

Saya mengajak Kadin turut serta hingga Pemulihan Ekonomi Daerah (PED) benar-benar terwujud. Mari semua stakeholder tingkatkan sinergi, apalagi ada kelonggaran kebijakan atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), terang Bupati Bogor Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor Ade Yasin mengajak Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Kabupaten

Bogor turut serta dalam pemulihan ekonomi daerah (PED). "Saya mengajak Kadin turut serta hingga PED benar-benar

terwujud," ucap Bupati Bogor Ade Yasin usai menghadiri Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) II Kadin Jawa Barat dan Silaturahmi Ramadhan Kadin Kabupaten Bogor, di Bigland Sentul Hotel & Convention, Babakan Madang, Kamis (14/4).

Bupati Bogor Ade Yasin menerangkan sama seperti satuan kerja perangkat daerah (SKPD), di organisasi Kadin, juga banyak jenis usaha hingga diharapkan bisa bergerak bersama.

"Mari semua stakeholder tingkatkan sinergi, apalagi ada kelonggaran kebijakan atau

pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)," terang Bupati Bogor Ade Yasin.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Shinta Dec Checawati mengatakan sudah mengajak semua pengurus dan anggota Kadin untuk bersama-sama membantu PED.

"Dengan terwujudnya PED, tentunya daya beli masyarakat juga meningkat hingga kami juga berkepentingan dalam keberlangsungan dunia usaha. Hingga kepada pengurus dan anggota, mari kita bantu pemerintah daerah," kata Shinta.

Ia menambahkan di Tahun 2022, melalui program Bakti Kadin jajarannya juga akan mendorong UMKM agar siap dan layak menembus pasar internasional, dengan cara mengadvokasi sertifikat-sertifikat yang dibutuhkan.

"Program bakti Kadin akan mengadvokasi para pengusaha UMKM hingga 62 jenis usahanya siap ekspor, legalitas dan sertifikasinya akan kami bantu. Kami juga akan melakukan pameran berbagai jenis usaha yang kami lakukan demi upaya kebangkitan ekonomi," tambahnya. ● **gio**

Disiapkan 18 Pos Pam, Pemkab Bogor Beri Kenyamanan Pemudik

BOGOR (IM)- Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan akan disiapkan 18 titik Pos Pengamanan (Pos Pam) di Kabupaten Bogor untuk menjamin kelancaran, kenyamanan, dan keamanan masyarakat yang akan melakukan mudik lebaran tahun ini.

Hal ini dikatakannya usai menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) lintas sektoral Operasi Ketupat Lodaya 2022, di Ruang Command Center Polres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (14/4).

Rakor dihadiri secara virtual oleh Kapolri, Panglima TNI, Menteri Dalam Negeri, Menteri Perhubungan, Menteri Perdagangan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Kepala BNPB. Wakil Bupati Bogor hadir secara luring bersama Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Kapolres Bogor, Ketua Umum MUI, Asisten Pemerintahan dan Jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor.

Wabup Iwan Setiawan menjelaskan, hari ini kita lakukan Rapat Koordinasi bersama kementerian, TNI dan Polri membahas persiapan Operasi Ketupat Lodaya Idul Fitri

1443 Hijriah. Semua persiapan sudah disampaikan oleh para menteri dan pimpinan TNI Polri. Pada prinsipnya kita sudah siap untuk melaksanakan pengamanan dan pengaturan mudik lebaran, mulai dari pengaturan lalu lintas, kemacetan, dan lain sebagainya, baik di wilayah Kabupaten Bogor maupun di wilayah Jawa dan sekitarnya.

"Insya Allah di Kabupaten Bogor kita ada 18 Pos Pam untuk melaksanakan operasi Ketupat Lodaya, yang dilakukan gabungan dari TNI, Polri, Pemkab Bogor, dan seluruh unsur lainnya. Beberapa hari kedepan, rencananya akan kita survey lokasinya, memetakan apa saja kebutuhannya dan mengukur kesiapannya. Hal ini agar dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan mudik lebaran," ujar Wabup Iwan.

Soal PPKM, lanjut Iwan, intinya mudik diperbolehkan, hanya syaratnya sudah menerima vaksin booster atau dosis ketiga. Kalau baru menerima dosis satu harus disertai hasil PCR, dan yang baru menerima dosis kedua harus disertai surat keterangan bebas Covid melalui pemeriksaan antigen,

dan tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Terkait dengan ketersediaan stok sembako, Insya Allah terkendali dan aman. Kemudian ketersediaan BBM untuk persiapan mudik lebaran sudah disiapkan oleh pemerintah pusat, pada intinya pemerintah bersama TNI dan Polri sudah siap," tegas Iwan Setiawan.

Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin menuturkan, untuk persiapan lalu lintas, akan menyesuaikan situasi di lapangan. Semua upaya kita lakukan untuk menjamin kelancaran, kenyamanan, dan keamanan masyarakat yang melaksanakan mudik lebaran tahun ini.

"Jadi secara situasional akan berkembang sesuai situasi yang terjadi pada hari tersebut. Diskresi lalu lintas akan kita lakukan menyesuaikan situasi di lapangan," jelas AKBP Iman.

Iman menambahkan, untuk kenyamanan, kelancaran, dan keamanan mudik lebaran, segala pengerjaan infrastruktur, seperti pengerjaan dan perbaikan jalan harus sudah selesai sebelum pelaksanaan mudik. Pada H-10 sudah tidak boleh ada pengerjaan lagi. ● **gio**

Pemkab Bogor Terjun Langsung Tinjau Lahan Sawah Dilindungi

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor telah merespon Keputusan Menteri ATR/BPN Tahun 2021 tentang Penetapan Peta Lahan Sawah Dilindungi (LSD) di Kabupaten/Kota. Pemkab pun melakukan pemeriksaan dengan mendatangi lokasi, untuk memeriksa kondisi lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin mengatakan, urusan LSD perlu dicermati dengan baik agar tidak menimbulkan polemik di masyarakat. "Kami juga sudah ajukan kaitan dengan cadangan lahan pangan ke Kementerian ATR/BPN. Pendelagasannya melalui Kementerian ATR/BPN diharapkan dapat memberikan kepastian terhadap kondisi eksisting penggunaan lahan berupa sawah di Kabupaten Bogor," kata Ade di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (14/4).

Ade menyatakan, Pemkab Bogor akan mengumpulkan data LSD dan dipertahankan melalui aplikasi tagging lahan sawah. Pengumpulan data itu, nantinya melibatkan seluruh unsur masyarakat, akademisi, dan pemerintah desa.

Dia menuturkan, para kepala desa sudah dididik melalui Sekolah Pemerintahan Desa agar menjadi desa presisi. Dengan begitu, data tanah tersebut harus masuk dalam Program Desa Presisi.

"Schingga lahan-lahan sawah dilindungi ini bisa terpetakan dengan maksimal, mana lahan yang bisa dipakai untuk investor dan mana lahan yang memang dilindungi," ucap Ade.

Direktur Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang Kementerian ATR/BPN, Budi Situmorang menerangkan, LSD terbit dari Perpres Nomor 59 Tahun 2019. Pihaknya mengajukakan lahan pangan ke Kementerian ATR/BPN. Pendelagasannya melalui Kementerian ATR/BPN diharapkan dapat memberikan kepastian terhadap kondisi eksisting penggunaan lahan berupa sawah di Kabupaten Bogor," kata Ade di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (14/4).

Ade menyatakan, Pemkab Bogor akan mengumpulkan data LSD dan dipertahankan melalui aplikasi tagging lahan sawah. Pengumpulan data itu, nantinya melibatkan seluruh unsur masyarakat, akademisi, dan pemerintah desa.

13.070 Guru Mengaji di Tangerang Sudah Terima Insentif Rp 1.450.000

TANGERANG (IM)-Pemerintah Kabupaten Tangerang menyatakan telah memberikan insentif kepada 13.070 guru mengaji. Insentif itu diharapkan dapat digunakan untuk menyambut Lebaran. Hal itu diungkapkan Kepala Subbagian Bina Spiritual Kesejahteraan Rakyat Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah, Yulinar Firdaus dalam keterangannya, Jumat (15/4).

"Sampai sekarang, dari target yang sudah ditetapkan, alhamdulillah kita sudah bisa menyalurkan insentif tersebut kepada 13.070 guru ngaji di 274 desa dan kelurahan di Kabupaten Tangerang. Masing-masing kelurahan kita sementara targetkan dulu 14 orang guru ngaji yang akan mendapat uang tunai sebesar Rp 1.450.000 per orangnya," ungkap Yulinar.

Yulinar menyebutkan ada beberapa kriteria dan syarat yang harus dipenuhi guru mengaji untuk bisa mendapatkan insentif tersebut. "Jadi, penerima harus memiliki syarat mengajar ngaji dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun dan memiliki 10 murid. Nantinya jika memang

persyaratan lainnya juga terpenuhi, maka insentif tersebut akan disalurkan langsung ke rekening penerima manfaat. Insentif tersebut diberikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan lembaga keagamaan dan tokoh agama di Kabupaten Tangerang," ucapnya.

Pihaknya berharap insentif dapat memberikan motivasi kepada para guru mengaji untuk bisa menuntaskan buta huruf Al-Qur'an bagi warga di Kabupaten Tangerang. Selain memberikan insentif, Pemkab Tangerang juga menyalurkan bantuan pelayanan pemulasaran jenazah melalui program Tangerang Religi. Bantuan ini diserahkan kepada petugas pemulasaran jenazah yang ada di Kabupaten Tangerang.

"Kalau insentif untuk petugas pelayanan pemulasaran jenazah kami akan berikan pada 5.428 orang hingga tahun 2023. Sampai tahun 2021, pemberian insentif tersebut sudah teralisasi sekitar 2.466 orang. Untuk tahun 2022 ini, ada 5 orang per desa dan kelurahan yang menerima insentif pemulasaran jenazah. Sebelumnya pada tahun 2021 penerima hanya berjumlah 4 orang di tiap desa dan kelurahan," katanya. ● **pp**

